

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hernia merupakan tonjolan ke luar dari organ atau jaringan lain akibat adanya peningkatan intra abdomen yang menyebabkan adanya bukaan yang tidak normal ditubuh (Suratun & Lusianah 2017). Dimana Hernia tidak dapat kembali ketempat semula secara manual dan perlu tindakan invasif pembedah dengan mengembalikan struktur organ tersebut (Muttaqin & Sari, 2016).

Hernia dapat disebabkan banyak faktor baik internal seperti : jenis kelamin, umur, genetik serta faktor eksternal seperti: mengangkat beban terlalu berat, obesitas, dan pengejanan mendadak. Hernia jika dibiarkan akan menimbulkan komplikasi berupa hernia berulang, obstruksi usus, luka pada usus, gangguan suplai darah ke testis (Ratu & Adwan, 2017).

Prevalensi hernia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 memperkirakan 45.000 penduduk dunia saat ini yang menderita hernia, dengan perbandingan 90,2% pada pria dan 9,8% pada wanita.

Berdasarkan Data Kementerian Kesehatan di Indonesia pada tahun 2015 menyebutkan bahwa hernia menempati urutan ke 8 dengan jumlah 18.145 kasus, yang dimana 15.051 kasus diantaranya terjadi pada laki-laki dan 3.094 kasus terjadi pada perempuan (Depkes RI, 2015).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2016 angka kejadian hernia di Jawa Timur mencapai 425 orang. Prevalensi penyakit hernia tertinggi adalah di kota surabaya sebanyak 221 orang (Dinkes Jawa Timur, 2016).

Berdasarkan penelitian Purnama S, dkk (2016) tentang karakteristik penderita hernia incarcerata yang dirawat inap RSUD Dr. Pirngadi Medan,

dari 121 responden berdasarkan jenis kelamin proporsi tertinggi yaitu laki-laki sebanyak 105 orang (86,8%), berdasarkan usia proporsi tertinggi >60 tahun sebanyak 30 orang (24,8%).

Penelitian dari Kariasa D.G, dkk (2017) tentang hubungan tingkat pengetahuan pasien tentang hernia dengan kejadian hernia di Poli Bedah RSUD Wonosari Yogyakarta, dari 75 responden berdasarkan usia mayoritas pada rentang usia 46-55 tahun sebanyak 21 orang (28,8%), berdasarkan jenis kelamin mayoritas laki-laki sebanyak 28 orang (37,3%), berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas SLTA sebanyak 29 orang (38,7%) sedangkan berdasarkan jenis pekerjaan mayoritas petani sebanyak 23 orang (30,7%), dan berdasarkan riwayat penyakit mayoritas responden tidak memiliki riwayat penyakit sebelumnya sebanyak 66 orang (88%).

Penelitian dari Suri A.M (2018) tentang gambaran karakteristik penyakit hernia diruang Mawar Kuning Bawah RSUD Sidoarjo Jawa Timur, dari 25 responden, berdasarkan jenis kelamin mayoritas laki-laki sebanyak 22 orang (88%) dan berdasarkan usia mayoritas pada rentang usia 45-46 tahun yaitu sebanyak 12 orang (48%).

Hasil penelitian dari Faridah U, dkk (2019) tentang hubungan jenis pekerjaan dengan hernia di ruang rawat inap RS Islam Arafah Rembang Jawa Tengah, dari 44 responden, berdasarkan jenis kelamin mayoritas laki-laki sebanyak 37 orang (84,1%), berdasarkan proporsi tertinggi pendidikan terakhir mayoritas SD, SMA yaitu masing-masing sebanyak 14 orang (31,8%), dan berdasarkan pekerjaan adalah buruh sebanyak 15 orang (34,1%).

Penelitian Hutapea M.M, dkk menyebutkan tentang karakteristik hernia inguinalis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan tahun 2016, dari 63 responden, berdasarkan usia mayoritas pada rentang usia 45-46 tahun sebanyak 22 orang (33,3%) dan berdasarkan jenis kelamin laki-laki 61 orang (96,8%).

Dari gambaran latar belakang hasil penelitian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran "*Literatur Review*: karakteristik, jenis, dan lokasi penderita hernia".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu "*Literatur Review: Bagaimanakah gambaran karakteristik, jenis dan lokasi penderita hernia tahun 2020*".

C. Tujuan Penelitian

Untuk mencari persamaan, perbedaan, kelebihan dan kekurangan dengan literatur review mengenai karakteristik, jenis dan lokasi penderita hernia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penderita Hernia

Untuk menjadi informasi pencegahan penyakit hernia.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan peneliti tentang "karakteristik, jenis dan lokasi penderita hernia Tahun 2020".